



RINGKASAN

WINDA DARMA YANTI. Manajemen Perkandangan Sapi Pedaging di BPTU HPT Padang Mengatas Sumatera Barat. Housing Management of Beef Cattle at BPTU HPT Padang Mengatas West Sumatera. Dibimbing oleh ANDI MURFI dan DUDI FIRMANSYAH.

Sapi adalah ternak yang dipelihara manusia untuk memenuhi kebutuhan daging. Sampai saat ini kebutuhan daging di Indonesia belum dapat terpenuhi, menurut data dari BPS (2020) bahwa ketersediaan daging sapi dan kerbau di Indonesia masih mengalami defisit sebesar 294,62 ribu ton. Karna rendahnya produksi sebesar 422,53 ribu ton dibandingkan dengan kebutuhan 717,15 ribu ton. Untuk memenuhi kebutuhan daging tersebut pemerintah melakukan berbagai upaya, diantaranya impor daging sapi dan dapat meningkatkan produksi sapi potong melalui peningkatan populasi dan produktivitas ternak lokal.

Praktik kerja lapang (PKL) telah dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2021. Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) yang berlokasi di Jl. Padang Mengatas, Kecamatan Luhak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Tujuan dari praktik kerja lapangan adalah untuk menabuh wawasan, keterampilan, pengetahuan kerja, dengan mengamati langsung dan mempraktikannya di lapangan, dalam bidang peternakan.

Metode yang pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Balai memiliki luas lahan 280 Ha dengan populasi sapi di bulan Maret 2021 sebanyak 1.227 ekor. Bangsa sapi yang dipelihara adalah *Simmental*, *Limousin*, *peisir* dan *Belgian blue* (BB). Pemeliharaan di BPTU HPT Padang Mengatas memiliki dua sistem yaitu ekstensif sistem pemeliharaan di padang penggembalaan dan intensif sistem pemeliharaan didalam kandang.

Pakan yang diberikan di BPTU HPT Padang Mengatas yaitu kosentrat dan hijauan. Dengan pemberian pakan kosentrat 1% dari bobot badan diberikan pada pagi hari pukul 08.00 WIB dan pakan hijauan diberikan 10% dari bobot badan didistribusikan pada pukul 10.30 WIB dan 15.00 WIB. Manajemen kesehatan yaitu meliputi *Biosecurity* dengan *spraying* dan pencegahan melalui dipping kendaraan, Sanitasi, Monitoring, dan Medaksi.

Manajemen Perkandangan di BPTU HPT Padang Mengatas memiliki jenis kandang individu dan kandang koloni. Balai memiliki 2 arah kandang yaitu 8 kandang membujur timur ke barat dan 1 kandang pesisir membujur selatan ke utara. Kontruksi kandang yang dimiliki oleh balai yaitu atap tipe gable dengan kemiringan atap 30°, dinding kandang yang terbuat dari besi dan tembok, serta lantai terbuat dari beton dengan kemiringan 3%. Tinggi kandang yang dimiliki oleh balai rata-rata 6 m, serta memiliki lorong kandang memiliki ukuran berkisaran 1,88 m sampai dengan 3,55 m. Dari hasil yang didapatkan BPTU HPT Padang Mengatas Sumatera Barat memiliki kandang yang telah memenuhi standar dari segi dan bahan konstruksi kandang.

Kata kunci : BPTU HPT, Sapi Pedaging, Perkandangan